

**THE INFLUENCE OF THE HOPE FAMILY PROGRAM ASSISTANCE (PKH) ON
THE STUDENTS' LEARNING MOTIVATION OF SMP N
IN PANGEAN DISTRICT**

Ila Bermi Sundri¹ , Sakdanur Nas² , Hardisem Syabrus³
ila.bermi0961@student.unri.ac.id¹, sakdanur.nas@lecturer.unri.ac.id²,
hardisem.syabrus@gmail.com³
Phone Number : 085363510201

*Economic Education Study Program
Department of Social Sciences Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study aims to determine the effect of the family of expectations programs on increasing the learning motivation of SMPN students in Pangean district. The population in this study were all junior high school in Pangean who received PKH, as for the number of samples in this study as many as 84 students receiving PKH. The sampling technique as total sampling for students who received PKH assistance so that the sample obtained was 84 students from 69 family cards. Data analysis technique used by author in quantitative analysis and product moment correlation. The results of the study showed that there was a significant and positive effect between the family hope program assistance on the learning motivation of SMP N students in Pangean district as evidenced by the probability value $<0,05(0,000<0,05)$ then H_a was accepted. The results of the study show that the family hope program assistance contributes 27,8% to learning motivation.*

Keywords: *The Influence of The Hope Family Program Assistance (PKH), Students' Learning Motivation.*

PENGARUH BANTUAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP N DI KECAMATAN PANGEAN

Ila Bermi Sundri¹, Sakdanur Nas², Hardisem Syabrus³
ila.bermi0961@student.unri.ac.id¹, sakdanur.nas@lecturer.unri.ac.id²,
hardisem.syabrus@gmail.com³

Nomor HP : 085363510201

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap peningkatan motivasi belajar siswa SMP N di Kecamatan Pangean. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMP N di kecamatan pangean yang menerima bantuan (PKH), adapun jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 84 siswa penerima bantuan PKH, Teknik pengambilan Sampel menggunakan teknik *total sampling* (sampel jenuh), karena pada penelitian ini mengambil sampel khusus bagi siswa penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) sehingga sampel yang didapatkan sebanyak 84 siswa dari 69 KK. Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam analisis kuantitatif dan korelasi *product moment*. Hasil penelitian Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara bantuan program keluarga harapan terhadap motivasi belajar siswa SMP N di Kecamatan Pangean yang terbukti dari nilai *probabilitas* $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bantuan program keluarga harapan memberi kontribusi sebesar 27,8% terhadap motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: Program Keluarga Harapan (PKH), Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Kesejahteraan masyarakat adalah sebuah cita-cita dari setiap bangsa. Kemerdekaan bukan saja bermakna kebebasan dari penjajah dan terlepas dari cengkaman para komunis, tetapi tercapainya masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera. Menurut Departemen Sosial (2007) Tujuan dari Program Keluarga Harapan (PKH) adalah mengurangi angka kemiskinan dan memutus rantai kemiskinan antar-generasi, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta mengubah perilaku yang kurang mendukungkan, peningkatan kesejahteraan, tidak hanya sampai di situ (PKH) juga bertujuan membuat seseorang dapat melanjutkan dan melancarkan pendidikan yang semestinya. Dengan adanya bantuan ini setiap siswa akan di berikan bantuan tunai yang digunakan untuk kebutuhan sekolah supaya mengurangi angka putus sekolah dan wajib belajar 12 tahun tercapai. Berdasarkan ketentuan besaran bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap siswa SMP Rp 1.500.000,- per siswa. Menurut Permensos RI Tahun 2018 indikator keberhasilan Program Keluarga Harapan (PKH) sebagai berikut:

1. Kemudahan kesehatan dan pendidikan.
2. Meningkatkan pendapatan.

Pendidikan adalah satu keseluruhan kerja manusia yang terbentuk dari bagian-bagian yang mempunyai hubungan fungsional dalam membantu terjadinya proses transformasi atau perubahan tingkah laku seseorang sehingga menjadi manusia berkualitas, banyak faktor yang membuat pendidikan dapat berhasil, salah satunya yaitu faktor motivasi. Menurut Mathis & Jackson (2006) mengatakan bahwa motivasi adalah keinginan dalam diri yang menyebabkan orang tersebut bertindak dengan adanya hasrat, dorongan dan bantuan dari guru maupun dari pihak keluarga maka pendidikan akan berjalan. Menurut Mc. Donald, dalam Sardiman A.M (2009) "*motivasi adalah perubahab energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "feeling" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan*". Menurut Sardiman A.M (2011) indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut:

1. Tekun menghadapi tugas
2. Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas puas)
3. Lebih senang bekerja mandiri
4. Dapat mempertahankan pendapatnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N yang ada di Kecamatan Pangean, dimana terdiri dari empat (4) SMP N yang ada di kecamatan pangean Kabupaten Kuantan Singing. Penelitian ini dilakukan setelah diadakannya ujian proposal oleh peneliti. Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif

deskriptif, metode survei, di mana pada penelitian ini penulis mengamati secara langsung pada suatu gejala dengan menggunakan system sampling. adapun jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 84 siswa di mana jumlah tersebut adalah seluruh penerima bantuan PKH. Sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* (sampel jenuh), karena pada penelitian ini penulis mengambil sampel khusus bagi siswa penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di mana sampel yang didapatkan sebanyak 84 siswa dari 69 KK. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan angket.

HASIL PENELITIAN

Analisis Deskriptif

Deskriptif penelitian tentang Pengaruh Bantuan Program Keluarga Harapan terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri di Kecamatan Pangean.

Analisis Deskripsi Variabel Program Keluarga Harapan (PKH)

Data mengenai (PKH) diperoleh berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa SMP Negeri di Kecamatan Pangean, Terdapat 10 item pernyataan mengenai bantuan Program Keluarga Harapan dengan menggunakan skala likert dengan pilihan 1 sampai 5. Skor tertinggi yaitu 50 dan skor terendah yaitu 10, dalam tabel 4.2 dibawa ini.

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Rendah	1 – 2,33	0	0
Sedang	2,34 – 3,66	5	6
Tinggi	3,67 – 5	79	94
Jumlah		84	100

Sumber : *Olahan, 2021*

Dari Tabel 4.2 tersebut menggambarkan bahwa hasil secara keseluruhan bantuan program keluarga harapan SMP Negeri di Kecamatan Pangean berada pada kategori tinggi pada penyaluran bantuan PKH. Hal tersebut diperoleh 94%.

Analisis Deskripsi Variabel Motivasi Belajar

Data diperoleh berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa SMP Negeri di Kecamatan Pangean. Terdapat 10 item pernyataan mengenai motivasi belajar siswa dengan menggunakan skala likert dengan pilihan 1 sampai 5. Skor tertinggi yaitu 50 dan skor terendah yaitu 10, dapat diketahui motivasi belajar siswa pada Tabel 4.3.

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Rendah	1 – 2,33	0	0
Sedang	2,34 – 3,66	20	23,8
Tinggi	3,67 – 5	64	76,2
Jumlah		84	100

Sumber: *Data Olahan, 2021*

Dari Tabel 4.4 tersebut menggambarkan bahwa hasil secara keseluruhan motivasi belajar siswa SMP Negeri di Kecamatan Pangean berada pada kategori tinggi.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik memiliki data yang didistribusi normal atau mendekati normal. Metode yang dapat digunakan yaitu dengan statistik *Kolmogorov Smirnov*. Alat uji tersebut biasa juga disebut K-S yang tersedia pada Program *SPSS For Windows*. Kriteria yang digunakan dalam tes ini sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi $> 0,05$ berarti data dinyatakan berdistribusi normal.
- b. Jika signifikansi $< 0,05$ berarti data dinyatakan berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.10 Hasil Pengujian Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Bantuan PKH	,079	84	,200*	,984	84	,365
Motivasi Belajar Siswa	,071	84	,200*	,981	84	,269

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data Olahan, 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas, tingkat signifikansi dari variabel Bantuan program keluarga harapan, dan motivasi belajar siswa adalah sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi normal sehingga data dapat digunakan untuk dianalisa selanjutnya.

Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas yaitu bantuan program keluarga harapan (X) dan variabel terikat yaitu motivasi belajar siswa (Y). pengujian linieritas menggunakan *SPSS*. Pengujian ini dilakukan untuk menentukan analisis regresi antara variabel seperti yang terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar Siswa *	Between Groups	(Combined)	11,620	16	,726	4,746	,000
		Linearity	6,086	1	6,086	39,769	,000
		Deviation from Linearity	5,534	15	,369	2,411	,007
	Within Groups		10,253	67	,153		
	Total		21,873	83			

Sumber: Data Olahan Penelitian 2021

Berdasarkan tabel di atas, analisis data menghasilkan nilai F 39,769 dengan signifikansi linierity 0,000, karena $P < 0,05$ dengan nilai signifikansi variabel bernilai 5% atau 0,05, aka dapat disimpulkan bahwa garis antara bantuan program keluarga harapan terhadap motivasi belajar siswa SMP N di Kecamatan Pangen mempunyai hubungan linier. Karena hasil analisis menunjukkan bahwa $Sig\ 0,000 < 0,05$, sehingga dapat dikatan bahwa hubungan kedua variabel tersebut adalah linier.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui data sesuai dengan hipotesis dan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh bantuan program keluarga harapan terhadap motivasi belajar siswa SMP N di Kecamatan Pangen. Hasil uji asumsi menunjukkan bahwa data yang terkumpul memenuhi syarat untuk dianalisis. Selanjutnya dilakukan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui jenis hubungan antara dua variabel dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji regresi diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	,900	,560		1,608	,112
	Bantuan PKH	,740	,132	,527	5,622	,000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

Sumber: Data Olahan Penelitian 2021

Persamaan regresinya adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 0,900 + 0,740X$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa konstanta sebesar 0,900; artinya jika pengaruh yang diperoleh dari bantuan program keluarga harapan (X) nilainya adalah 0, maka motivasi belajar siswa (Y) nilainya adalah 0,900 dan koefisien regresi variabel bantuan program keluarga harapan dengan sebesar 0,740 artinya jika bantuan program keluarga harapan mengalami kenaikan 1%, maka motivasi belajar siswa akan mengalami kenaikan sebesar 0,740. Koefisien korelasi bernilai positif, artinya terjadi pengaruh positif bantuan program keluarga harapan terhadap motivasi belajar siswa.

Selanjutnya dilakukan uji korelasi untuk mengetahui jenis hubungan antara dua variabel dalam penelitian ini. Berdasarkan analisis korelasi antara bantuan program keluarga harapan (X) dengan motivasi belajar siswa (Y) dengan menggunakan bantuan program SPSS maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Korelasi Product Moment

		Bantuan PKH	Motivasi Belajar Siswa
Bantuan PKH	Pearson Correlation	1	,527**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	84	84
Motivasi Belajar Siswa	Pearson Correlation	,527**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	84	84

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Olahan Penelitian 2021

Sebagai kriteria penilaian, apabila *probabilitas* > 0,05 maka H_0 diterima, sedangkan apabila *probabilitas* < 0,05 maka H_0 ditolak. Pada hasil uji korelasi diperoleh angka *probabilitas* sebesar 0,000, dimana 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak artinya terdapatnya pengaruh bantuan program keluarga harapan terhadap motivasi belajar siswa SMP N di Kecamatan Pangean. Koefisien korelasi yang dihasilkan adalah sebesar 0,699 yang terletak pada rentang 0,40 – 0,5999 dengan kategori sedang.

Berdasarkan perhitungan uji regresi antara bantuan program keluarga harapan (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y) dengan menggunakan bantuan program SPSS maka dapat diperoleh hasil uji koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,527 ^a	,278	,269	,4388

a. Predictors: (Constant), Bantuan PKH

Sumber: Data Olahan Penelitian 2021

Berdasarkan tabel di atas Koefisien determinasi yang dihasilkan adalah sebesar r^2 (*r Square*) = 0,278. Artinya 27,8% variabel bantuan program keluarga harapan menentukan terhadap motivasi belajar siswa. Hasil tersebut juga berarti bahwa persentase pengaruh bantuan program keluarga harapan terhadap motivasi belajar siswa adalah sebesar 27,8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti strategi atau model pembelajaran dari guru, tutor sebaya dan lingkungan sekitar siswa.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS Menunjukkan bahwa penelitian ini diterima karna Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara bantuan program keluarga harapan terhadap motivasi belajar siswa SMP N di Kecamatan Pangean yang terbukti dari nilai *probabilitas* < 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 diterima. Bantuan program keluarga harapan terhadap SMP N di Kecamatan Pangen secara umum tergolong dalam kategori tinggi dengan jumlah sebanyak 79 orang dengan

persentase 94%, artinya siswa mengapresiasi program PKH dengan kategori tinggi. Sedangkan bantuan program keluarga harapan (PKH) memberi kontribusi sebesar 27,8% terhadap motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa SMP N di Kecamatan Pangen, tergolong dalam kategori tinggi dengan jumlah sebanyak 64 orang atau 76,2%, artinya siswa yang mendapatkan bantuan PKH memiliki motivasi yang tergolong tinggi.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Bantuan program keluarga harapan SMP N di Kecamatan Pangen secara umum tergolong dalam kategori tinggi dengan jumlah sebanyak 79 orang dengan persentase 94%, artinya siswa mengapresiasi program PKH dengan kategori tinggi.
2. Motivasi belajar siswa SMP N di Kecamatan Pangen mayoritas tergolong dalam kategori tinggi dengan jumlah sebanyak 64 orang atau 76,2%, artinya mayoritas siswa yang mendapatkan program PKH memiliki motivasi yang tergolong tinggi.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara bantuan program keluarga harapan terhadap motivasi belajar siswa SMP N di Kecamatan Pangen yang terbukti dari nilai *probabilitas* $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bantuan program keluarga harapan memberi kontribusi sebesar 27,8% terhadap motivasi belajar siswa.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap motivasi belajar siswa SMP N di Kecamatan Pangen, maka peneliti memberikan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Bagi Guru
Dengan adanya penelitian ini dapat membantu guru lebih memperhatikan siswa dalam memberikan motivasi secara langsung, sehingga siswa dapat termotivasi dan juga dapat mencapai tujuan pembelajaran.
2. Bagi Siswa
Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman siswa untuk lebih memperhatikan penggunaan dana bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) untuk kebutuhan pembelajaran. kegiatan pembelajaran

juga akan membaik dan menarik sehingga mampu mencapai prestasi dalam pembelajaran.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dalam mengembangkan penelitian selanjutnya. Penelitian ini hanya menggunakan angket dalam memperoleh informasi. Masih banyak cara untuk memperoleh informasi guna memperkuat dan memperdalam penelitian guna mencapai hasil yang maksimal. Serta peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Muhammad. 1990. *Metode Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius
- Arikanto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Bangun, Wilson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Erlangga.
Departemen Sosial 1 Tahun 2007
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hartono, 2011. *Variabel Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Hasim, Djamil. 2019. *Pengaruh Kepemimpinan , Motivasi dan Iklim Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Kesejahteraan Sosial Kabupaten Biank Numfor*. Bandung: Qiara Media
- Hikmat, R Harry. 2019. *Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan*. Jakarta: Kementrian Sosial Republik Indonesia
- Mc. Donald , 2006. *Motivasi Belajar Siswa*. Jakarta: Deepublish
- Oktavia, A Shilphy. 2020. *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Slamet, Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish
- Siyoto, Sandu & M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media
- Yusuf, Muri . 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana